

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, yang menyatukan komponen penelitian secara komprehensif sehingga tercapai tujuan yang diinginkan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati, metode survey adalah metode yang bertujuan untuk melihat keadaan objek penelitian dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Kerlinger dalam Siregar (2013:4) mengemukakan bahwa karakteristik penelitian survei yaitu objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel, sosiologis maupun psikologis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penyelidikan tentang masalah kemasyarakatan atau kemanusiaan yang didasarkan pada pengujian suatu teori yang tersusun atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan, dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik. Tujuannya adalah menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki terbukti kebenarannya (Creswell dalam Trijono 2015:17). Dalam hal ini data yang dianalisis juga berupa angka yakni data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.

Adapun metode yang digunakan yaitu deskriptif. Metode deskriptif (*descriptive research method*) menurut Mulyadi (2017) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui gambaran lebih dalam mengenai suatu obyek, fenomena atau variabel serta untuk mengetahui hubungan atau pengaruh suatu

variabel terhadap variabel lainnya dalam setting yang masih berlangsung pada saat ini.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (religiusitas, harga diri, konformitas teman sebaya dan kesempatan) dan satu variabel terikat (kecurangan akademik).

1. Kecurangan akademik

Yang dimaksud dengan kecurangan akademik (*academic dishonesty*) dalam penelitian ini yaitu perilaku tidak jujur untuk mencapai keberhasilan akademik secara sadar dan sengaja.

2. Religiusitas

Yang dimaksud dengan religiusitas dalam penelitian ini yaitu internalisasi/penghayatan nilai-nilai atau norma agama ke dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari.

3. Harga diri (*self esteem*)

Yang dimaksud dengan harga diri (*self esteem*) dalam penelitian ini merupakan hasil evaluasi diri baik yang bersifat positif maupun negatif tentang apa yang kita nilai dari diri sendiri (*self*), yang mendasari munculnya pandangan tentang diri yang berkaitan dengan rasa berharga dan nilai sebagai manusia.

4. Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya adalah suatu pengaruh sosial di dalam lingkungan teman sebaya, di mana di dalamnya terdapat sebuah aturan sosial tidak tertulis yang dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku seseorang dan memunculkan perilaku-perilaku tertentu yang cenderung menyesuaikan diri dengan anggota lainnya, atau bahkan meniru perilaku anggota lain. Adapun konformitas yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah konformitas ke arah negatif dalam

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

artian konformitas teman sebaya yang mengarah pada perilaku kecurangan akademik.

5. Kesempatan

Kesempatan (*opportunity*) adalah sebuah situasi atau dimana seseorang berpeluang untuk dapat melakukan kecurangan akademik.

Untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
Kecurangan Akademik (Y) (Hendricks 2004, Colby 2006, Anderman 2002, Hollinger & Lance Kaduce 1996, Pavela 1978 dan Davis 2009)		Plagiarisme	1. Menggunakan kata-kata atau ide orang lain tanpa menyebut atau mencantumkan nama orang tersebut 2. Meng- <i>copy paste</i> ide dari blog atau artikel milik orang lain tanpa diintisarikan dengan pendapat sendiri dalam pembuatan tugas makalah, esai, riset kecil	Interval
		Pemalsuan Data	Mencantumkan data ilmiah tidak dari hasil penelitian yang	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
			sebenarnya, namun justru dari data fiktif.	
		Menyontek pada saat ujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalin lembar jawaban orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut 2. Menggandakan lembar soal kemudian memberikannya kepada orang lain 3. Menggunakan teknologi untuk mencuri soal ujian kemudian diberikan kepada orang lain atau seseorang meminta orang lain mencuri soal ujian kemudian diberikan kepada orang tersebut. 	
		Melakukan kolaborasi yang dilarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan jawaban ujian pada sesama peserta ujian baik menggunakan kode tangan, kaki dan lainnya 2. Menjatuhkan lembar 	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
			jawaban dengan sengaja agar jawaban dapat dicontek oleh peserta lain 3. Menyerahkan lembar jawaban kepada sesama peserta ujian 4. Menuliskan jawaban pada media seperti penghapus kemudian menyerahkan media tersebut kepada sesama peserta 5. Menyebarkan jawaban melalui media sosial 6. Berperan sebagai joki maupun menyuruh orang lain untuk menjadi joki ujian menggantikan dirinya ujian 7. Titip tanda tangan kehadiran	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
		Menggunakan materi yang dilarang digunakan pada saat ujian	1. Menuliskan rumus ataupun materi ujian pada meja ujian 2. Membawa contekan materi, jawaban, buku atau catatan pelajaran yang digunakan pada pelaksanaan ujian di mana penggunaan materi-materi tersebut tidak diperbolehkan digunakan 3. Mendapatkan soal ataupun kunci jawaban soal ujian sebelum pelaksanaan ujian 4. Menggunakan bantuan alat ataupun perangkat lunak computer dalam penyelesaian suatu tugas ataupun ujian, seperti menggunakan kalkulator,	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
			computer ataupun table ketika alat bantu tersebut tidak diperbolehkan digunakan	
		<i>Misrepresentation</i> (penyesatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan alasan yang tidak tepat dalam pengumpulan tugas sehingga tugas yang terlambat dikumpulkan dapat diterima oleh penguji 2. Mengajukan alasan yang tidak tepat ketika melewati jadwal ujian yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat memperoleh ujian susulan 	
		Tidak berkontribusi secara layak pada penyelesaian tugas yang dikerjakan secara berkelompok	Tidak memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
Religiusitas (X1) (Glock and Stark, 1962)		Pengetahuan terhadap norma	-	Interval
		Keyakinan terhadap norma	-	
		Ketaatan terhadap norma	-	
Harga Diri (X2) (Rosenberg, 1965)		Penerimaan Diri	Menerima diri apa adanya	Interval
			Puas dengan dirinya	
			Disegani orang	
			Diri yang Bermanfaat	
			Menganggap dirinya banyak kelebihan	
		Penghormatan Diri	Dapat melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	
			Merupakan orang yang berhasil	
Konformitas Teman Sebaya (X3) (Sears, 1986)		Kekompakan	Penyesuaian diri terhadap kelompok	Interval
		Kesepakatan	1. Kepercayaan terhadap kelompok 2. Kesamaan pendapat	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub- Indikator	Skala Data
			3. Penyimpangan pendapat dalam kelompok	
		Ketaatan	1. Tekanan dari Kelompok 2. Peniruan Perilaku dalam Kelompok 3. Harapan Orang Lain	
Kesempatan (X4) (Albrecht, 2011)		1. Kurangnya kontrol yang dapat mencegah atau mendeteksi perilaku kecurangan 2. Ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja 3. Kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan 4. Ketidaktahuan, apatis, dan ketidakmampuan	-	Interval

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arifin (2011:215), populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang masih aktif. Data yang menunjukkan populasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI
Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2016	88 orang
2.	2017	78 orang
3.	2018	98 orang
4.	2019	94 orang
JUMLAH		358 orang

Sumber: Data Akademik FPEB

Sampel diambil dengan menggunakan metode sampel acak (*random/probability sampling*), di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, baik angkatan 2016, 2017, 2018 maupun 2019. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2012:18)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi/taraf kesalahan

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari total populasi sebanyak 358, dengan taraf kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 189 orang. Adapun pengambilan sampel setiap angkataannya dilakukan secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Setiap Angkatan

Angkatan	Jumlah Sampel
2016	$\frac{88}{358} \times 189 = 46$ orang
2017	$\frac{78}{358} \times 189 = 41$ orang
2018	$\frac{98}{358} \times 189 = 52$ orang
2019	$\frac{94}{358} \times 189 = 50$ orang
Jumlah Sampel	189 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan penduan wawancara (Siregar, 2014:40). Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh informasi data awal (pra penelitian) dari narasumber tentang kecurangan akademik yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. Adapun narasumber yang dimaksud adalah Dr. Kurjono, M.Pd serta Dr. Heni Mulyani, M.Pd., dosen di jurusan Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019.

2. Angket (kuesioner)

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Susanti, 2010:17). Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah disediakan kemudian responden diinstruksikan untuk memilih alternatif jawaban yang tersedia yang paling mendekati dengan keadaan responden. Menurut Arikunto (2006:152), kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Jawaban dari kuesioner disajikan dengan *numerical scale* (skala numerik). Adapun peneliti menjangkir jawaban menggunakan *google form* untuk memperoleh data mengenai kecurangan akademik, religiusitas, harga diri, konformitas teman sebaya dan kesempatan, dimana dirumuskan sejumlah pernyataan, lalu di sana terdapat lima alternatif jawaban yang diberi skor 1 sampai dengan 5 kemudian responden diminta memilih salah satu angka yang paling menggambarkan keadaan responden atas berbagai pernyataan tersebut. Berikut adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

- a. Angka 5 menunjukkan positif tertinggi
- b. Angka 4 menunjukkan positif tinggi
- c. Angka 3 menunjukkan positif sedang
- d. Angka 2 menunjukkan positif rendah
- e. Angka 1 menunjukkan positif terendah

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Alat ukur harus mempunyai validitas yang tinggi. Validitas berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur (Eriyanto, 2011). Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Indrawan dan Yaniawati, 2014:123)

Keterangan:

$r_{xy} = r_{hitung}$

X = skor-skor pada item ke-i

Y = jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = banyak responden

Selanjutnya r_{xy} yang merupakan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r product moment* menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Kaidah keputusannya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013 untuk menguji validitas instrumen.

1) Uji Validitas Variabel Kecurangan Akademik

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019 yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel kecurangan akademik dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Variabel Kecurangan Akademik

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,615	0,306	Valid
2	0,503	0,306	Valid
3	0,788	0,306	Valid
4	0,753	0,306	Valid
5	0,672	0,306	Valid
6	0,833	0,306	Valid
7	0,786	0,306	Valid
8	0,800	0,306	Valid
9	0,902	0,306	Valid
10	0,748	0,306	Valid
11	0,870	0,306	Valid
12	0,773	0,306	Valid
13	0,791	0,306	Valid
14	0,791	0,306	Valid
15	0,731	0,306	Valid
16	0,798	0,306	Valid

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0,838	0,306	Valid
18	0,840	0,306	Valid
19	0,815	0,306	Valid
20	0,806	0,306	Valid
21	0,711	0,306	Valid
22	0,813	0,306	Valid
23	0,727	0,306	Valid
24	0,711	0,306	Valid

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 24 pernyataan mengenai kecurangan akademik mahasiswa dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Validitas Variabel Religiusitas

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019 yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel religiusitas dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Variabel Religiusitas

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,817	0,306	Valid
2	0,669	0,306	Valid
3	0,650	0,306	Valid
4	0,762	0,306	Valid

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0,719	0,306	Valid
6	0,815	0,306	Valid

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 6 pernyataan mengenai religiusitas mahasiswa dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Variabel Harga Diri

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019 yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel harga diri dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Variabel Harga Diri

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,751	0,306	Valid
2	0,729	0,306	Valid
3	0,333	0,306	Valid
4	0,822	0,306	Valid
5	0,872	0,306	Valid
6	0,668	0,306	Valid
7	0,575	0,306	Valid
8	0,572	0,306	Valid
9	0,676	0,306	Valid

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	0,823	0,306	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 10 pernyataan mengenai harga diri mahasiswa dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

4) Uji Validitas Variabel Konformitas Teman Sebaya

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019 yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel konformitas teman sebaya dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Variabel Konformitas Teman Sebaya

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. Baru
1	0,599	0,306	Valid	1
2	0,243	0,306	Tidak Valid	
3	0,654	0,306	Valid	2
4	0,118	0,306	Tidak Valid	
5	0,322	0,306	Valid	3
6	0,557	0,306	Valid	4
7	0,393	0,306	Valid	5
8	0,120	0,306	Tidak Valid	
9	0,273	0,306	Tidak Valid	

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. Baru
10	0,533	0,306	Valid	6
11	0,527	0,306	Valid	7
12	0,478	0,306	Valid	8
13	0,417	0,306	Valid	9
14	0,516	0,306	Valid	10
15	0,696	0,306	Valid	11

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 15 pernyataan mengenai konformitas teman sebaya terdapat empat pernyataan yang tidak valid. Sehingga 12 butir pernyataan yang valid dapat digunakan dalam penelitian dan empat butir pernyataan lainnya yang tidak valid tersebut dibuang karena setiap indikator sudah terwakili dengan pernyataan lain yang sudah valid.

5) Uji Validitas Variabel Kesempatan

Instrumen diujikan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019 yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel kesempatan dari setiap item yang digunakan menurut rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.9
Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen
Variabel Kesempatan

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. Baru
1	0,563	0,306	Valid	1

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	0,731	0,306	Valid	2
3	0,814	0,306	Valid	3
4	0,699	0,306	Valid	4
5	0,429	0,306	Valid	5
6	0,072	0,306	Tidak Valid	
7	0,616	0,306	Valid	6
8	0,582	0,306	Valid	7

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 8 pernyataan mengenai kesempatan terdapat satu pernyataan yang tidak valid. Sehingga 7 butir pernyataan yang valid dapat digunakan dalam penelitian dan satu butir pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena setiap indikator sudah terwakili dengan pernyataan lain yang sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, sebuah alat ukur juga harus reliabel. Reliabilitas melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda (Eriyanto, 2011:282). Teknis pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

(Indrawan dan Yaniawati, 2014:126)

Keterangan:

α = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir item/soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir soal

s_t^2 = varians total

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung dengan rumus *alpha* harus mencari terlebih dahulu varians tiap butir soal dan varians total

- 1) Mencari rumus varians tiap butir soal

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:123)

Keterangan:

S_i = harga varians tiap butir soal

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum X_i)^2$ = jumlah skor seluruh responden dari tiap item

N = jumlah responden

- 2) Mencari varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Siregar, 2015:90)

Keterangan:

σ_t^2 = varians total

$\sum x$ = jumlah jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

n = jumlah sampel

Kriteria reliabilitas menurut Sekaran dan Bougie (2016:290) menyampaikan bahwa instrument yang memiliki nilai reliabilitas di atas 0,6 dapat dikategorikan sebagai instrument yang reliabel. Semakin mendekati angka 1, maka instrument dapat dikatakan semakin reliabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu Microsoft Excel 2013. Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2016-2019. Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, hasil uji

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas instrumen untuk variabel kecurangan akademik, harga diri, konformitas teman sebaya dan kesempatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	α	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	0,969	Reliabel
Religiusitas (X1)	0,799	Reliabel
Harga Diri (X2)	0,880	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya (X3)	0,690	Reliabel
Kesempatan (X4)	0,698	Reliabel

Sumber: Lampiran 1

2. Deskripsi Data

Dalam Riduwan dan Sunarto (2009:38) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki atau diteliti. Langkah-langkah untuk memperoleh gambaran pengkategorian tiap-tiap variabel yaitu:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dengan format sebagai berikut

Tabel 3.11
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator ...			Skor Total Σ
	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	1	2	Σ	
1.													

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.													
3.													

b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
- 2) Menghitung rentang kelas dengan cara: skor tertinggi – skor terendah
- 3) Banyak kelas interval yang ditentukan ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
- 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
- 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tabel Pedoman Kriteria

Kriteria	Interval
Rendah	1,00-2,33
Sedang	2,34-3,67
Tinggi	3,68-5,00

c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.13
Rata-Rata Variabel Religiusitas, Harga Diri, Konformitas Teman Sebaya, Kesempatan dan Kecurangan Akademik

No. Indikator	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.			
2.			
3.			
Rata-Rata Variabel			

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel rata-rata untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel dengan penjabaran kriteria yang mengacu setiap indikator

Tabel 3.14
Kriteria Penjabaran Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Kecurangan Akademik (Y)		Plagiarisme	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali melakukan plagiarisme	Mahasiswa kadang-kadang melakukan plagiarisme	Mahasiswa pada umumnya selalu melakukan plagiarism
		Pemalsuan data	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali melakukan pemalsuan data	Mahasiswa kadang-kadang melakukan pemalsuan data	Mahasiswa pada umumnya selalu melakukan pemalsuan data
		Menyontek pada saat ujian	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali menyontek pada saat ujian	Mahasiswa kadang-kadang menyontek pada saat ujian	Mahasiswa pada umumnya selalu menyontek pada saat ujian

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		Melakukan kolaborasi yang dilarang	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali melakukan kolaborasi yang dilarang	Mahasiswa kadang-kadang melakukan kolaborasi yang dilarang	Mahasiswa pada umumnya selalu melakukan kolaborasi yang dilarang
		Menggunakan materi yang dilarang digunakan pada saat ujian	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali menggunakan materi yang dilarang digunakan pada saat ujian	Mahasiswa kadang-kadang menggunakan materi yang dilarang digunakan pada saat ujian	Mahasiswa pada umumnya selalu menggunakan materi yang dilarang digunakan pada saat ujian
		<i>Misrepresentation</i> (penyesatan)	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali melakukan <i>misrepresentation</i> (penyesatan)	Mahasiswa kadang-kadang melakukan <i>misrepresentation</i> (penyesatan)	Mahasiswa pada umumnya selalu melakukan <i>misrepresentation</i> (penyesatan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		Tidak berkontribusi secara layak pada penyelesaian tugas yang dikerjakan secara berkelompok	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali tidak berkontribusi secara layak pada penyelesaian tugas yang dikerjakan secara berkelompok	Mahasiswa kadang-kadang tidak berkontribusi secara layak pada penyelesaian tugas yang dikerjakan secara berkelompok	Mahasiswa pada umumnya selalu tidak berkontribusi secara layak pada penyelesaian tugas yang dikerjakan secara berkelompok
Religiusitas (X1)		Pengetahuan terhadap norma	Mahasiswa tidak memiliki pengetahuan terhadap norma	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang terhadap norma	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup terhadap norma
		Keyakinan terhadap norma	Mahasiswa memiliki keyakinan yang rendah terhadap norma	Mahasiswa memiliki keyakinan yang sedang terhadap norma	Mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi terhadap norma
		Ketaatan terhadap norma	Mahasiswa kurang taat terhadap norma	Mahasiswa cukup taat terhadap norma	Mahasiswa sangat taat terhadap norma

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Harga Diri (X2)		Penerimaan Diri	Mahasiswa kurang mampu menerima dirinya sendiri	Mahasiswa cukup mampu menerima dirinya sendiri	Mahasiswa sangat mampu menerima dirinya sendiri
		Penghormatan Diri	Mahasiswa kurang mampu menghormati dirinya sendiri	Mahasiswa cukup mampu menghormati dirinya sendiri	Mahasiswa sangat mampu menghormati dirinya sendiri
Konformitas Teman Sebaya (X3)		Kekompakan	Mahasiswa kurang kompak dengan teman sebayanya	Mahasiswa cukup kompak dengan teman sebayanya	Mahasiswa sangat kompak dengan teman sebayanya
		Kesepakatan	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali sepakat dengan teman sebayanya	Mahasiswa kadang-kadang sepakat dengan teman sebayanya	Mahasiswa pada umumnya selalu sepakat dengan teman sebayanya
		Ketaatan	Mahasiswa pada umumnya jarang sekali taat terhadap	Mahasiswa kadang-kadang taat terhadap teman sebayanya	Mahasiswa pada umumnya selalu taat terhadap teman sebayanya

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
			teman sebayanya		
Kesempatan (X4)		Kurangnya kontrol yang dapat mencegah atau mendeteksi perilaku kecurangan	Pada umumnya ada kontrol yang dapat mencegah atau mendeteksi perilaku kecurangan mahasiswa	Kurang adanya kontrol yang dapat mencegah atau mendeteksi perilaku kecurangan mahasiswa	Pada umumnya tidak ada kontrol yang dapat mencegah atau mendeteksi perilaku kecurangan mahasiswa
		Ketidampuhan untuk menilai kualitas kinerja	Mahasiswa dinilai kualitas kinerjanya sangat objektif oleh dosen	Mahasiswa dinilai kualitas kinerjanya cukup objektif oleh dosen	Mahasiswa dinilai kualitas kinerjanya kurang objektif oleh dosen
		Kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan	Mahasiswa yang berbuat curang didisiplinkan oleh dosen	Mahasiswa yang berbuat curang kurang didisiplinkan oleh dosen	Mahasiswa yang berbuat curang tidak didisiplinkan oleh dosen
		Ketidaktahuan, apatis, dan ketidampuhan	Mahasiswa menilai bahwa dosen kurang	Mahasiswa menilai bahwa dosen cukup	Mahasiswa menilai bahwa dosen sangat

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Rendah	Sedang	Tinggi
			memiliki kepedulian terhadap perilaku kecurangan akademik	memiliki kepedulian terhadap perilaku kecurangan akademik	memiliki kepedulian terhadap perilaku kecurangan akademik

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini akan berpengaruh kepada perhitungan statistik yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak normal maka perhitungan yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V.23 *for Windows*. Dalam Muhson (2012:21), kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai hasil perhitungan $> 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika $\leq 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} \quad (\text{Triyono, 2015:67})$$

Keterangan:

$RJK_{reg(b/a)}$ = Jumlah rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = Jumlah rata-rata kuadrat residu

Dimana:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$RJK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$RJK_{res} = \sum Y^2 - \{RJK_{reg(b/a)} + RJK_{reg(a)}\}$$

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program menggunakan SPSS V.23 for Windows. Apabila penghitungan dilakukan menggunakan aplikasi, Muhson (2012:24) mengemukakan bahwa yang perlu dilihat adalah hasil uji sig. untuk *baris deviation from linearity*. Kriterianya yaitu apabila nilai sig. < 0,05 maka hubungannya tidak linear, dan apabila nilai sig. $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul ketika variabel-variabel bebasnya saling berkorelasi. Variabel-variabel bebas yang berkorelasi membuat kita sulit mengambil kesimpulan mengenai masing-masing koefisien regresi dan masing-masing dampaknya terhadap variabel terikat (dalam Lind, 2012:143). Maka, tujuan dari multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen. Menurut Lind (2012:144) pengujian ini menggunakan faktor inflasi variansi yang ditulis VIF (*variance inflation factor*).

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

(Lind, 2012:144)

R_j^2 = koefisien determinasi

Sebuah VIF yang lebih besar dari 10 dianggap tidak memuaskan, mengindikasikan bahwa variabel bebas tersebut harus dibuang (Lind, 2012:144). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V.23 *for Windows*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi majemuk perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2007: 93). Dalam Ghozali (2013:139) model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V.23 *for Windows*. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghozali (2013:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Multipel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier multipel. Analisis regresi multipel dilakukan untuk menguji hubungan/pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_3) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_4) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y).

1) Model regresi linier multipel dengan empat variabel bebas

$$KA = \beta_0 + \beta_1 Rel + \beta_2 HD + \beta_3 Konf + \beta_4 Kes + \varepsilon$$

Keterangan:

KA = Kecurangan Akademik

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi religiusitas

β_2 = koefisien regresi harga diri

β_3 = koefisien regresi konformitas teman sebaya

β_4 = koefisien regresi kesempatan

ε = epsilon (faktor-faktor lain yang tidak diteliti)

Untuk menguji model regresi tersebut, menggunakan persamaan regresi

2) Persamaan umum regresi linier regresi linier multipel

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

(Lind, 2012: 120)

3) Koefisien-koefisien a dan b dapat dihitung dari:

$$a = \hat{Y} - b_1 \hat{X}_1 - b_2 \hat{X}_2 - b_3 \hat{X}_3 - b_4 \hat{X}_4$$

$$b_1 = r_1 \frac{S_y}{S_{x1}}$$

$$b_2 = r_2 \frac{S_y}{S_{x2}}$$

$$b_3 = r_3 \frac{S_y}{S_{x3}}$$

$$b_4 = r_4 \frac{S_y}{S_{x4}}$$

(Lind, 2012:75)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

S_y = Standar deviasi variabel terikat

S_x = Standar deviasi variabel bebas

Untuk mencari koefisien korelasi, dapat menggunakan rumus:

$$r_1 = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x1}}$$

$$r_2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x2}}$$

$$r_3 = \frac{\sum(X_3 - \bar{X}_3)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x3}}$$

$$r_4 = \frac{\sum(X_4 - \bar{X}_4)(Y - \bar{Y})}{(n - 1)S_y S_{x4}}$$

(Lind, 2012:66)

Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus:

$$S_{x1} = \sqrt{\sum \frac{(X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n - 1)}}$$

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_{x2} = \sqrt{\sum \frac{(X_2 - \bar{X}_2)}{(n-1)}}$$

$$S_{x3} = \sqrt{\sum \frac{(X_3 - \bar{X}_3)}{(n-1)}}$$

$$S_{x4} = \sqrt{\sum \frac{(X_4 - \bar{X}_4)}{(n-1)}}$$

(Lind, 2012:101)

Nilai a, b_1, b_2, b_3, b_4 yang didapat, langsung didistribusikan ke dalam persamaan pada nomor 2

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier multipel berarti atau tidak berarti sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan penelitian. Berikut tahap-tahap uji keberartian regresi:

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H_0 : Model regresi linier multipel tidak berarti

H_1 : Model regresi linier multipel berarti

2) Menentukan taraf signifikansi (α)=0,05

3) Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

a) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat regresi

$$JK(Reg) = b_1 \sum X_1y + b_2 \sum x_2y$$

(Sudjana, 2005:354)

Menentukan jumlah kuadrat-kuadrat residu:

$$JK(S) = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

(Sudjana, 2005:355)

- b) Menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan ketentuan $F_{(a)(dka,dkb)}$. dka adalah jumlah variabel bebas (pembilang) dan dkb adalah n-m-1 (penyebut)
- 4) Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.23 for Windows*. Kaidah keputusan hipotesis menurut Siregar (2015:34) adalah sebagai berikut:
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Statistik Religiusitas

$H_0: \beta_1 = 0$ Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa

$H_1: \beta_1 < 0$ Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa

2) Hipotesis Statistik Harga Diri

$H_0: \beta_2 = 0$ Harga Diri tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1: \beta_2 < 0$ Harga Diri berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa

3) Hipotesis Statistik Konformitas Teman Sebaya

$H_0: \beta_3 = 0$ Konformitas Teman Sebaya tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa

$H_1: \beta_3 > 0$ Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa

4) Hipotesis Statistik Kesempatan

$H_0: \beta_4 = 0$ Kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa

$H_1: \beta_4 > 0$ Kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa

5) Rumus

$$t_i = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Trijono, 2015:80)

Keterangan:

t_i = t hitung

Sb_i = standar *error* koefisien regresi

Untuk menentukan standar eror koefisien, dilakukan perhitungan:

a) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi $b_i(Sb_i)$

$$S_{bi}^2 = \frac{S_y^2 \cdot 12}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Trijono, 2015:80)

b) Menghitung nilai galat baku taksiran $Y(S_{y.12}^2)$

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{n - k - 1}$$

Rahayu Nurjannah, 2020

PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, HARGA DIRI, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN KESEMPATAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Trijono, 2015:81)

- c) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum X_{ij}^2$)

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Trijono, 2015:81)

- d) Menghitung nilai koefisien antara multipel (R^2)

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Trijono, 2015:81)

6) Kaidah Keputusan

- a) Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- b) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V23 for window*